



Kutai Barat Regency in Figures

KABUPATEN **KUTAI BARAT** DALAM ANGKA



2019





Kutai Barat Regency in Figures

KABUPATEN KUTAI BARAT DALAM ANGKA

2019



<https://kubarkab.bps.go.id>

Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka 2019

Kutai Barat Regency in Figures 2019

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 64020.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.6472

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xviii + 210 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Desain Kover/*Cover Designed*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

BPS-Statistics of Kutai Barat Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kabupaten Kutai Barat/Kabupaten Kutai Barat

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Kabupaten Kutai Barat/BPS-Statistics of Kutai Barat Regency**

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI BARAT REGENCY



Gandi Wilyanto, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kutai Barat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sendawar, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kutai Barat

Gandi Wilyanto, S.ST



PREFACE

Kutai Barat Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Kutai Barat Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sendawar, August 2019

*Chief Statician of
Kutai Barat Regency*

Gandi Wilyanto, S.ST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	x
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xviii
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i>	5
2. Pemerintahan	23
2.1 Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
3.1 Kependudukan <i>Population</i>	45
4. Sosial	50
4.1 Pendidikan <i>Education</i>	65
4.2 Kesehatan <i>Health</i>	93
4.3 Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i>	107
5. Pertanian	113
5.1 Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	125
5.2 Hortikultura <i>Horticulture</i>	128
5.3 Perkebunan <i>Estate Crops</i>	161
6. Pertambangan dan Energi	167
7. Pariwisata	177
8. Sistem Neraca Nasional	195

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kota Samarinda <i>Map of Samarinda Municipality</i>	iv
Kepala BPS Kota Samarinda <i>Chief Statistician of Samarinda Municipality</i>	Error!
Bookmark not defined.	
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1. Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi <i>Geography Condition</i>	5
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018</i>	5
1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kutai Barat, 2018 <i>Location, Border and Area of Kutai Barat, 2018</i>	8
1.1.3 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2018 <i>Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Kutai Barat Regency (Percent), 2018</i>	9
1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2018 <i>Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Kutai Barat Regency (Percent), 2018</i>	11
1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Name and Distance of Rivers by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018</i>	13
1.1.6 Nama dan Luas Danau Menurut Kabupaten di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Name and Area of Lakes by Regency in Kutai Barat Regency, 2018</i>	14

1.1.7	Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Name and Height of Mountains/Hills by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018</i>	15
2.	Pemerintahan	23
	Government	Error! Bookmark not defined.
2.1	Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	29
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018 <i>Number of Villages¹ by Sub District in Kutai Barat Regency, 2014-2018</i>	29
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018 <i>Number of Sub Districts by Sub District in Kutai Barat Regency in Kutai Barat Regency, 2014-2018</i>	30
2.2	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	31
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kutai Barat Regency, 2017-2018</i>	31
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kutai Barat Regency, 2017-2018</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kutai Barat Regency, 2017-2018</i>	34
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
	Population and Employment	37
3.1	Kependudukan <i>Population</i>	45
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2010, 2017, dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Kutai Barat Regency, 2010, 2017, dan 2018</i>	45
4.	Sosial	50
	Social	50
4.1	Pendidikan <i>Education</i>	65

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	75
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	81

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	84
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018</i>	87
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2011, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Kutai Barat Regency , 2011, 2014 dan 2018</i>	90
4.2	Kesehatan <i>Health</i>	93
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014 dan 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kutai Barat Regency , 2014 dan 2018</i>	93
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018</i>	95
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Kutai Barat Regency , 2013-2018</i>	96
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017 dan 2018</i>	97
4.3	Agama dan Sosial Lainnya <i>Religion and Other Social Affairs</i>	107
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Number of Population by Sub District and Religion in Kutai Barat Regency , 2018</i>	107

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018</i>	109
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Kutai Barat Regency , 2011, 2014, and 2018</i>	111
5.	Pertanian	113
	Agriculture	113
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	125
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018</i>	125
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2018 <i>Rice Equivalent Production by Sub District in Kutai Barat Regency (quintal), 2018</i>	126
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Kutai Barat Regency (ha), 2018</i>	127
5.2	Hortikultura <i>Horticulture</i>	128
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (hectare), 2017-2018</i>	128
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Kutai Barat Regency (quintal), 2017-2018</i>	133
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Ha), 2015-2018</i>	138
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018</i>	140

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	142
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	144
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Ha), 2015-2018</i>	146
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018</i>	147
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (hectare), 2017 and 2018</i>	148
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	150
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Ha), 2015-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Ha), 2015-2018</i>	152
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018</i>	153
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Kutai Barat Regency (Quintal), 2017 and 2018</i>	154
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Quintal), 2015-2018</i> ...	159

5.3	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	161
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Kutai Barat Regency (hectare), 2017 dan 2018</i>	161
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Kutai Barat Regency (tons), 2017 and 2018</i>	164
6.	Pertambangan dan Energi.....	167
	Mining and Energy.....	167
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018</i>	172
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Kutai Barat Regency , 2014-2018</i>	173
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018</i>	174
7.	Pariwisata.....	177
	Tourism	177
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2018 <i>Number of Restaurants by Sub District in Kutai Barat Regency , 2015-2018</i>	182
8.	Sistem Neraca Nasional	195
	System of National Accounts	195
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	199
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018 <i>Gross</i>	

	<i>Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	201
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018</i>	203
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2018</i>	205
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	207
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2018.....</i>	209

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

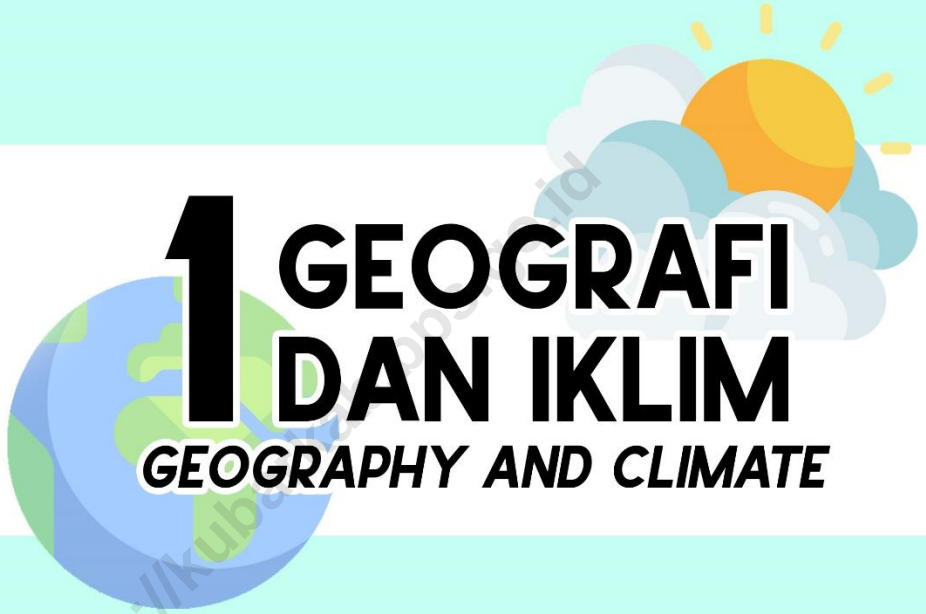
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

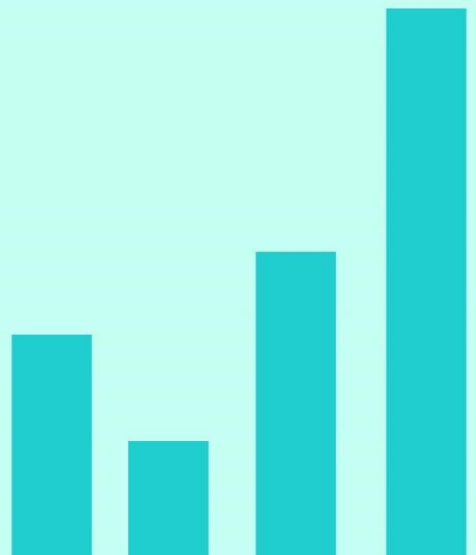
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://kubarkab.bps.go.id>



1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral.

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Sub District in Kutai Barat Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade*

Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

4. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).

6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).

7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.

8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.

9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

mark of BPS on the data richness aspect.

4. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

5. **The river** is large stream of water (usually made in nature).

6. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).

7. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold, measured with a thermometer.

8. **Humidity** is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer.

9. **Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.

10. **Air pressure** is the weight of the air above a unit area, measured by a barometer.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten/Kota Kutai Barat, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Kutai Barat Regency/Municipality, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (km²)</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Bongan	Muara Kedang	2 305.3
020	Jempang	Tanjung Isuy	744.5
030	Penyinggahan	Penyinggahan Ilir	192.1
040	Muara Pahu	Tanjung Laong	1 110.6
041	Siluoq Ngurai	Muhur	1 629.1
050	Muara Lawa	Muara Lawa	436.7
051	Bentian Besar	Dilang Puti	1 856.1
060	Damai	Damai Kota	2 027.5
061	Nyuatan	Dempar	1 343.3
070	Barong Tongkok	Barong Tongkok	405.9
071	Linggang Bigung	Linggang Bigung	2 299.1
080	Melak	Melak	179.2
081	Sekolaq Darat	Sekolaq Darat	49.3
082	M. Manaar Bulatn	Gunung Rampah	2 964.6
090	Long Iram	Long Iram Kota	2 499.5
091	Tering	Tering Lama	341.8
	Kutai Barat	-	20 384.6

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

		Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau ² / <i>Number of Island²</i>
Kecamatan <i>Sub District</i>			
(1)		(4)	(5)
010	Bongan	11.31	0
020	Jempang	3.65	0
030	Penyinggahan	0.94	0
040	Muara Pahu	5.45	0
041	Siluq Ngurai	7.99	0
050	Muara Lawa	2.14	0
051	Bentian Besar	9.1	0
060	Damai	9.95	0
061	Nyuatan	6.59	0
070	Barong Tongkok	1.99	0
071	Linggang Bigung	11.28	0
080	Melak	0.88	0
081	Sekolaq Darat	0.24	0
082	M. Manaar Bulatn	14.54	0
090	Long Iram	12.26	0
091	Tering	1.68	0
Kutai Barat		100	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital</i>
(1)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Letak, Batas, dan Luas Kutai Barat, 2018
Table Location, Border and Area of Kutai Barat, 2018

1. Letak <i>Location</i>	<i>Antara/Between</i>	113°45'05" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		116°31'19" Bujur Timur <i>Longitude East</i>
		1°31'35" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
		1°10'16" Lintang Selatan <i>Latitude South</i>
2. Batas <i>Border</i>	<i>Utara/North</i>	Kabupaten Mahakam Ulu/ <i>Mahakam Ulu Regency</i>
	<i>Timur/East</i>	Kabupaten Kutai Kartanegara/ <i>Kutai Kartanegara Regency</i>
	<i>Selatan/South</i>	Kabupaten Paser/ <i>Paser Regency</i>
	<i>Barat/West</i>	Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Borno</i>
3. Luas Wilayah <i>Total Land Area</i>		20 384,6 km²

Sumber/Source : Peraturan Daerah No.01 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Barat Tahun 2016-2036/*Regional Regulation No.01 of 2016 on Spatial Planning of Kutai Barat Regency 2016-2036*

Tabel 1.1.3 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2018
Percentage of Area by Sub District and Altitude Class from Ocean in Kutai Barat Regency (Percent), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Ketinggian/ <i>Altitude Class</i>		
	0-7 M	7 -25 M	25 - 100 M
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Ketinggian/ <i>Altitude Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	100 - 500 M	500 - 1000 M	> 1000 M	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Catatan/Note : * Data masih bergabung dengan / still join

Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kutai Barat/*Regional Office of National Land Board of Kutai Barat Regency*

Tabel 1.1.4 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelas Lereng/Kemiringan di Kabupaten Kutai Barat (Persen), 2018
Table Percentage of Area by Sub District and Slope Class in Kutai Barat Regency (Percent), 2018

Kecamatan Sub District	Kelas Lereng/Kemiringan Slope Class			
	0 - 2 % Flat	2 - 8 % Very Gentle	9 - 15 % Gentle	16 - 25 % Mod Steep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelas Lereng/Kemiringan <i>Slope Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
	26 - 40 % <i>Steep</i>	41 - 60 % <i>Very Steep</i>	> 60 % <i>Extremely Steep</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : Hasil Pengolahan Data RBI 2018, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kutai Barat / *Processing Results of RBI Data 2018, Public Works Department Spatial Planning and Housing of Kutai Barat Regency*

Tabel 1.1.5 Nama dan Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Name and Distance of Rivers by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Sungai River	Panjang/Distance (Km)
(1)	(2)	(3)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar
Bulatn
090 Long Iram
091 Tering

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat/*Regional Development Planning Board of Kutai Barat Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Nama dan Luas Danau Menurut Kabupaten di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Name and Area of Lakes by Regency in Kutai Barat Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Nama Danau Lakes Name	Luas Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat/*Regional Development Planning Board of Kutai Barat Regency*

Tabel 1.1.7 Nama dan Ketinggian Gunung/Bukit Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Name and Height of Mountains/Hills by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Gunung/Bukit <i>Mountain/Hills</i>	Tinggi (Meter) <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Barat/*Regional Development Planning Board of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table

1.2.1

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut
Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat,
2017*Amount of Precipitation and Number of Rainy
Days by Month and Subdistrict in Kutai Barat
Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Januari		Februari	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	3.29	8	1.82	11
020 Jempang	4.77	16	5.59	17
030 Penyinggahan	12.13	15	9.18	12
040 Muara Pahu	2.45	5	2.91	5
041 Siluq Ngurai	3.23	10	2.80	12
050 Muara Lawa	9.55	22	4.71	9
051 Bentian Besar	6.19	8	6.39	10
060 Damai	5.01	6	8.78	13
061 Nyuatan	4.63	4	3.52	3
070 Barong Tongkok	0	0	0	0
071 Linggang Bigung	28.90	13	6.46	16
080 Melak	0.00	0	7.05	14
081 Sekolaq Darat	5.12	10	7.02	9
082 M. Manaar Bulatn	0.00	19	0	0
090 Long Iram	7.06	14	12.14	16
091 Tering	12.55	22	29.62	20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat

Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.1

Continued Table 1.2.1

Kecamatan	Subdistrict	Maret		April	
		Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	10.71	12	6.21	14
020	Jempang	6.61	15	5.44	15
030	Penyinggahan	1.65	12	7.34	12
040	Muara Pahu	8.62	5	14.11	9
041	Siluoq Ngurai	2.84	9	7.77	11
050	Muara Lawa	9.71	21	8.55	17
051	Bentian Besar	5.58	6	6.19	10
060	Damai	3.98	13	6.36	10
061	Nyuatan	9.19	5	5.32	4
070	Barong Tongkok	6.71	8	11.50	7
071	Linggang Bigung	35.39	16	18.56	14
080	Melak	11.11	17	4.26	10
081	Sekolaq Darat	8.53	15	10.32	6
082	M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
090	Long Iram	6.39	16	7.87	16
091	Tering	7.90	20	12.52	20

Sumber:
Source:

Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat
Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.1

Continued Table 1.2.1

Kecamatan Subdistrict	Mei		Juni	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	2.31	7	0.6	6
020 Jempang	5.63	18	6.11	22
030 Penyinggahan	1.39	12	3.84	12
040 Muara Pahu	4.85	6	1.74	5
041 Siluq Ngurai	5.42	3	0	0
050 Muara Lawa	4.77	17	5.23	17
051 Bentian Besar	3.48	6	2.48	6
060 Damai	6.41	10	6.36	10
061 Nyuatan	0.00	0	5.32	4
070 Barong Tongkok	5.21	13	4.61	6
071 Linggang Bigung	13.36	7	16.8	15
080 Melak	9.42	10	6.84	10
081 Sekolaq Darat	3.87	4	0	0
082 M. Manaar Bulatn	0	16	0	0
090 Long Iram	0.90	2	3.68	16
091 Tering	6.79	11	8.20	20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat

Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.1

Continued Table 1.2.1

Kecamatan Subdistrict	Juli		Agustus	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm ³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	0.18	2	1.45	3
020 Jempang	3.53	10	2.29	6
030 Penyinggahan	1.08	12	0.81	1
040 Muara Pahu	1.97	5	1.26	4
041 Siluq Ngurai	3.48	0	1.16	2
050 Muara Lawa	3.45	17	1.16	3
051 Bentian Besar	1.84	6	0	6
060 Damai	1.79	3	1.11	4
061 Nyuatan	0.00	4	1.97	4
070 Barong Tongkok	6.29	7	0	7
071 Linggang Bigung	38.55	10	3.61	2
080 Melak	3.71	10	1.11	4
081 Sekolaq Darat	3.13	9	0.81	3
082 M. Manaar Bulatn	0.00	16	0	0
090 Long Iram	2.03	16	2.55	7
091 Tering	6.94	20	5.85	10

Sumber:

Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat

Source:

Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.1
Continued Table 1.2.1

Kecamatan Subdistrict	September		Oktober	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	-	-	0	8
020 Jempang	3.53	10	2.29	6
030 Penyinggahan	2.79	4	1.97	2
040 Muara Pahu	3.00	5	7.26	8
041 Siluq Ngurai	4.08	5	8.71	7
050 Muara Lawa	2.68	8	9.58	17
051 Bentian Besar	4.10	8	0	6
060 Damai	0	0	5.29	8
061 Nyuatan	3.32	2	2	2
070 Barong Tongkok	3.34	4	6	7
071 Linggang Bigung	12.53	9	3.29	9
080 Melak	2.39	8	2.32	8
081 Sekolaq Darat	0	13	7.19	14
082 M. Manaar Bulatn	0	16	0	16
090 Long Iram	0	16	0	16
091 Tering	0	0	0	20

Sumber:
Source:

Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat
Agriculture Of Kutai Barat Regency

LANJUTAN TABEL 1.2.1

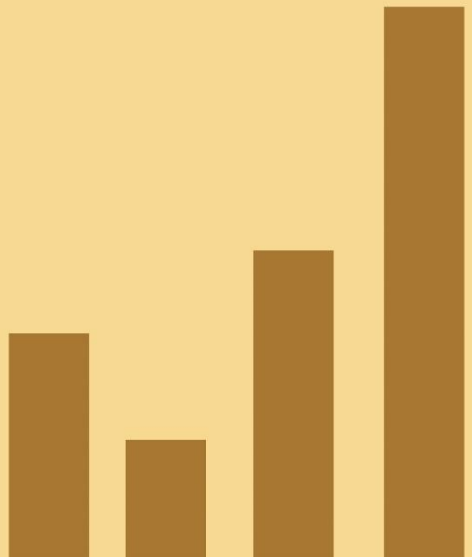
Continued Table 1.2.1

Kecamatan Subdistrict	November		Desember	
	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bongan	0	0	0	0
020 Jempang	0	0	0	0
030 Penyinggahan	4.64	5	0	0
040 Muara Pahu	10.97	10	0	0
041 Siluq Ngurai	5.30	11	7	7
050 Muara Lawa	11.29	18	0	0
051 Bentian Besar	0	6	0	0
060 Damai	0	0	0	0
061 Nyuatan	0.00	0	0	0
070 Barong Tongkok	14.81	8	15	7
071 Linggang Bigung	0	0	0	0
080 Melak	6.77	13	0	0
081 Sekolaq Darat	6.45	12	10.16	8
082 M. Manaar Bulatn	0	0	0	0
090 Long Iram	0	0	0	0
091 Tering	0.00	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat
 Source: Agriculture Of Kutai Barat Regency



2 PEMERINTAH GOVERNMENT



<https://kubarkah.com/id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi (DPRD provinsi)** merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah provinsi. DPRD provinsi terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum.
3. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **Provincial Regional House of Representatives (DPRD province)** is the representative body of the people area serves as a component of the provincial government. Provincial assembly consisting of members of political parties participating in elections are elected through general elections.
3. **Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
4. **Unitary Republic of Indonesia** is divided into areas of the province. The area was divided over the province of the districts and areas of the city. Each provincial, district, and local government areas of the city have regulated by law.

5. Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
6. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh **Perangkat Daerah** yang terdiri dari:
- Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
7. **Sekretariat Daerah** merupakan unsur staf. Sekretariat Daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota dalam menyusun kebijakan dan
5. *Governor, Regent and Mayor respectively as Head of the Provincial Government, Regency and City elected democratically. The local government running the widest possible autonomy, except in matters of government by law defined as the affairs of the Central Government.*
6. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by **Regional Device** comprising:*
- *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
7. ***Regional Secretariat** is the staff element. Regional Secretariat has the duty and obligation to help the governor, regent or mayor in formulating policy and coordinating*

mengoorDinasikan Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah. Pengertian pertanggung jawaban Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah melalui Sekretaris Daerah adalah pertanggungjawaban administratif yang meliputi penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Daerah, Sekretariat DPRD dan Lembaga Teknis Daerah, dengan demikian Kepala Dinas, Sekretaris DPRD, dan Kepala Badan/Kantor/Direktur Rumah Sakit Daerah bukan merupakan bawahan langsung Sekretaris Daerah.

8. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** merupakan unsur perencanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.
9. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Unit pelaksana teknis adalah unsur

the Regional Office and the Regional Technical Institute. Understanding accountability Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital through the Regional Secretary is the administrative accountability which include policy formulation, planning, implementation, monitoring, evaluation, and reporting on the implementation task Regional Office, Parliament Secretariat and Technical Institute area, thereby Head of Department, Secretary of the Council, and Head of Agency/Office/Director of the Regional Hospital is not a direct subordinate Regional Secretary.

8. **Regional Development Planning Board** is an element of planning for the regional administration. Regional Development Planning Board has the task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of regional development planning.
9. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Regional department has the tasks of regional government affairs based on the principle of autonomy and duty of assistance. Technical implementation unit is

pelaksana tugas teknis pada dinas dan badan.

implementing elements of technical duties at the department and the agency.

10. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Lembaga teknis daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik.
10. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task head region. Regional technical institute has the task of carrying out the preparation and implementation of policies that are specific areas.
11. **Partai Politik** adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara republik indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.
11. **Political Party** is a political organization formed by a group of indonesian citizens voluntarily on the basis of equality will and ideals to fight for the interests of its members, the community, the nation, and the country through elections.
12. **Fraksi** adalah kelompok dalam badan legislatif yang terdiri atas beberapa anggota yang mempunyai visi yang sama.
12. **Fraction** is a group in legislative consist of several members which have same vision.
13. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
13. **Civil servants** is an element of government who have duties and functions as public servants and operational activities/ routine governance.
14. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
14. **Sub-district** is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.
15. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi
15. **Urban Village** is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of

daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as a civil servant.

16. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

16. **Village** is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia

1.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 1.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018
Table Number of Villages¹ by Sub District in Kutai Barat Regency , 2014-2018

	Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bongan	16	16	16	16	16
020	Jempang	12	12	12	12	12
030	Penyinggahan	6	6	6	6	6
040	Muara Pahu	12	12	12	12	12
041	Siluq Ngurai	16	16	16	16	16
050	Muara Lawa	8	8	8	8	8
051	Bentian Besar	9	9	9	9	9
060	Damai	17	17	17	17	17
061	Nyuatan	10	10	10	10	10
070	Barong Tongkok	19	19	19	19	19
071	Linggang Bigung	11	11	11	11	11
080	Melak	4	4	4	4	4
081	Sekolaq Darat	8	8	8	8	8
082	M. Manaar Bulatn	16	16	16	16	16
090	Long Iram	11	11	11	11	11
091	Tering	15	15	15	15	15
	Kutai Barat	190	190	190	190	190

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 1.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018
Table *Number of Sub Districts by Sub District in Kutai Barat Regency in Kutai Barat Regency , 2014-2018*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bongan	0	0	0	0	0
020	Jempang	0	0	0	0	0
030	Penyinggahan	0	0	0	0	0
040	Muara Pahu	0	0	0	0	0
041	Siluq Ngurai	0	0	0	0	0
050	Muara Lawa	0	0	0	0	0
051	Bentian Besar	0	0	0	0	0
060	Damai	0	0	0	0	0
061	Nyuatan	0	0	0	0	0
070	Barong Tongkok	2	2	2	2	2
071	Linggang Bigung	0	0	0	0	0
080	Melak	2	2	2	2	2
081	Sekolaq Darat	0	0	0	0	0
082	M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0
090	Long Iram	0	0	0	0	0
091	Tering	0	0	0	0	0
	Kutai Barat	4	4	4	4	4

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

1.2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 1.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kutai Barat Regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	2017			2018*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu/ Specific Functional	735	930	1665
Fungsional Umum/Staf General Functional
Struktural/Structural	505	213	718
Eselon V/5th Echelon	7	2	9
Eselon IV/4th Echelon	331	163	494
Eselon III/3rd Echelon	141	45	186
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2089	1788	3877

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat/Local Employment Board of Kutai Barat Regency

* Data merupakan keadaan per 1 Oktober 2018

Tabel 1.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kutai Barat Regency , 2017-2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	43	55
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	28	86	114
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	736	1 020	1 756
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	178	236	413
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	301	125	426
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>	574	712	1 280
Jumlah/Total	1 829	2 222	4 044

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	2018*		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	1	23
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	37	7	44
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	907	621	1528
Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	135	98	233
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	107	281	388
Tingkat Sarjana/Doctor/Ph.d <i>University Graduates</i>	881	780	1661
Jumlah/Total	2089	1788	3877

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat/*Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

* Data merupakan keadaan per 1 Oktober 2018

Tabel 1.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kutai Barat Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018*		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	6	0	6
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	1	9
3. I/C (Juru)	21	4	25
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	1	18
Golongan I/Range I	52	6	58	43	7	50
5. II/A (Pengatur Muda)	128	90	218
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	212	166	378
7. II/C (Pengatur)	327	225	552
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	161	273
Golongan II/Range II	779	642	1 421	685	529	1214
9. III/A (Penata Muda)	244	325	569
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	295	271	566
11. III/C (Penata)	206	173	379
12. III/D (Penata Tingkat I)	230	149	379
Golongan III/Range III	975	918	1 893	965	970	1935

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. IV/A (Pembina)	345	235	580
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	48	25	73
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	2	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	1	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	409	263	672	397	281	678
Jumlah/Total	2 215	1 829	4 044	2089	1788	3877

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Barat/*Local Employment Board of Kutai Barat Regency*

* Data merupakan keadaan per 1 Oktober 2018

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel
Table

2.3.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in West Kutai Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI-P	9	5	14
GOLKAR	1	0	1
GERINDRA	2	0	2
DEMOKRAT	2	0	2
PKS	1	0	1
PKB	2	0	2
PAN	2	0	2
HANURA	1	0	1
Kutai Barat	20	5	25

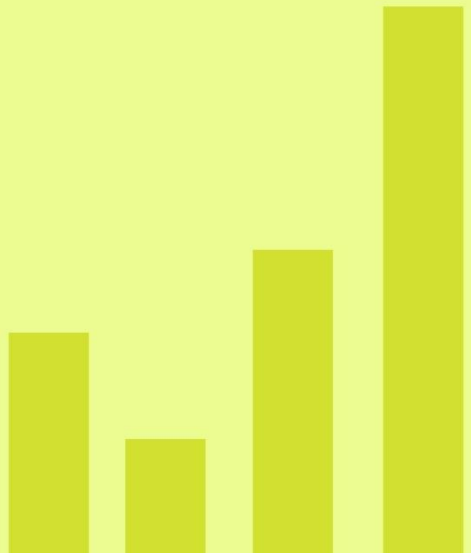
Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Kutai Barat

Source: Secretariat of the People's Representative Council of Kutai Barat Regency



3

**PENDUDUK &
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 201

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai

TECHNICAL NOTES

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

- 2. BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- 3. Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 4. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

- 2. BPS - The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. Disdukcapil - Population** is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.
- 4. The growth rate of population** is the number that show percentage

pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended*

POPULATION AND EMPLOYMENT

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

12. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

12. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
13. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
14. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
17. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
18. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
19. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak
19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution*

POPULATION AND EMPLOYMENT

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

20. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

2.1 KEPENDUDUKAN

POPULATION

Tabel 2.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2010, 2017, dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Kutai Barat Regency, 2010, 2017, dan 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010 - 2017	2017 - 2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	...	9 662	9 771
Jempang	...	9 865	10 875
Penyenggahan	...	3 977	3 966
Muara Pahu	...	8 424	8 457
Siluq Ngurai	...	5 702	5 607
Muara Lawa	...	6 722	6 799
Bentian Besar	...	3 174	3 250
Damai	...	10 253	10 226
Nyuatan	...	6 591	6 291
Barong Tongkok	...	28 499	29 935
Linggang Bigung	...	15 697	15 566
Melak	...	14 099	14 491
Sekolaq Darat	...	9 914	10 150
M. Manaar Bulatn	...	8 669	8 583
Long Iram	...	7 436	7 436
Tering	...	11 316	10 796
Kutai Barat	...	160 000	162 199

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010 - 2018	2017 - 2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bongan	...	6.02%
Jempang	...	6.70%
Penyinggahan	...	2.45%
Muara Pahu	...	5.21%
Siluq Ngurai	...	3.46%
Muara Lawa	...	4.19%
Bentian Besar	...	2.00%
Damai	...	6.30%
Nyuatan	...	3.88%
Barong Tongkok	...	18.46%
Linggang Bigung	...	9.60%
Melak	...	8.93%
Sekolaq Darat	...	6.26%
M. Manaar Bulatn	...	5.29%
Long Iram	...	4.58%
Tering	...	6.66%
Kutai Barat	100.00%	100.00%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Bongan	...	1.13
Jempang	...	1.15
Penyinggahan	...	1.09
Muara Pahu	...	1.10
Siluq Ngurai	...	1.14
Muara Lawa	...	1.07
Bentian Besar	...	1.14
Damai	...	1.11
Nyuatan	...	1.11
Barong Tongkok	...	1.07
Linggang Bigung	...	1.10
Melak	...	1.07
Sekolaq Darat	...	1.10
M. Manaar Bulatn	...	1.12
Long Iram	...	1.13
Tering	...	1.13
Kutai Barat	...	1.10

Catatan/Note: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sumber/Source: Departement of Population and Civil Registration

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN

3.2 EMPLOYMENT

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kutai Barat Regency, 2018

Tabel Table	3.2.1	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment		(2)	(3)	(4)
(1)		(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>		292	37	329
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>		180	18	198
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>		297	69	366
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>		980	313	1293
Sekolah Menengah Atas Kejuruan / <i>Vacational Senior High School</i>		821	251	1072
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy		101	176	277
Universitas/ <i>University</i>		271	252	523
Jumlah/Total		2942	1116	4058

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Barat
 Source: *Labor and Transmigration Services, Kutai Barat Regency*

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Table *Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Kutai Barat Regency, 2018*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	378	213	591
20 - 24	816	442	1258
25 - 29	617	256	873
30 - 34	427	109	536
35 - 39	329	60	389
40 - 44	212	25	237
45 - 49	92	8	100
50 - 54	54	2	56
55+	7	1	8
Jumlah/Total	2932	1116	4058

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Barat

Source: *Labor and Transmigration Services, Kutai Barat Regency*

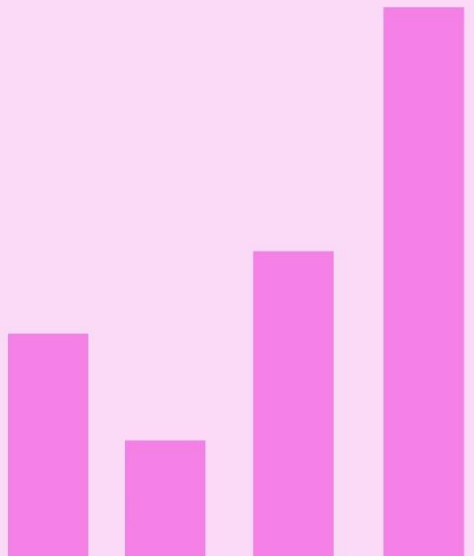


4 SOSIAL

SOCIAL



<https://kubarkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. *The Secondary Education* consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam
12. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to*

mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

make the body immune to that disease.

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases

terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. *Pipe water is a water Source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water Source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t \text{ (detik)}} \times$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t \text{ (second)}} \times$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is

pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a) Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b) Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c) Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d) Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e) Tersangka meninggal dunia;
- f) Kasus Kadaluarasa

categorized as a cleared case by police, if:

- a) *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b) *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c) *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law authority);*
- d) *The case was not the responsibility of police office;*
- e) *The suspect died;*
- f) *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be

ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua
- located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was

komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. **Ukuran Kemiskinan**
Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai

calculated separately for urban and rural areas.

39. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. **Poverty Measures**
Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.

Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

3.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	-	6	6
020 Jempang	-	5	5
030 Penyinggahan	-	3	3
040 Muara Pahu	-	5	5
041 Siluq Ngurai	-	3	3
050 Muara Lawa	-	9	9
051 Bentian Besar	-	2	2
060 Damai	-	4	4
061 Nyuatan	-	5	5
070 Barong Tongkok	-	19	19
071 Linggang Bigung	-	12	12
080 Melak	1	8	9
081 Sekolaq Darat	1	4	5
082 M. Manaar Bulatn	-	4	4
090 Long Iram	-	9	9
091 Tering	-	9	9
Kutai Barat	2	107	109
2016/2017

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	23	23
Jempang	-	18	18
Penyinggahan	-	10	10
Muara Pahu	-	23	23
Muara Lawa	-	26	26
Damai	-	21	21
Barong Tongkok	-	132	132
Melak	18	96	114
Long Iram	-	31	31
Bentian Besar	-	9	9
Linggang Bigung	-	71	71
Siluq Ngurai	-	14	14
Nyuatan	-	17	17
Sekolaq Darat	9	25	34
Mook Manaar Bulatn	-	15	15
Tering	-	43	43
Kutai Barat	27	574	601
2016/2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	197	197
Jempang	-	190	190
Penyenggahan	-	77	77
Muara Pahu	-	195	195
Muara Lawa	-	282	282
Damai	-	175	175
Barong Tongkok	-	861	961
Melak	91	417	508
Long Iram	-	128	128
Bentian Besar	-	73	73
Linggang Bigung	-	487	487
Siluq Ngurai	-	57	57
Nyuatan	-	92	92
Sekolaq Darat	27	173	200
Mook Manaar Bulatn	-	117	117
Tering	-	222	222
Kutai Barat	118	3643	3811
2016/2017

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
able Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Siswa Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	5	20	143
2016/2017	5	23	251

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 3.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	16	...	16
020 Jempang	12	1	13
030 Penyinggahan	6	...	6
040 Muara Pahu	14	...	14
041 Siluq Ngurai	16	...	16
050 Muara Lawa	10	...	10
051 Bentian Besar	10	...	10
060 Damai	15	3	18
061 Nyuatan	11	...	11
070 Barong Tongkok	20	4	24
071 Linggang Bigung	10	2	12
080 Melak	8	1	9
081 Sekolaq Darat	8	...	8
082 M. Manaar Bulatn	17	...	17
090 Long Iram	11	...	11
091 Tering	13	1	14
Kutai Barat	197	12	209
2016/2017	197	12	209

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	120	...	120
020 Jempang	99	14	113
030 Penyinggahan	62	...	62
040 Muara Pahu	117	...	117
041 Siluq Ngurai	91	...	91
050 Muara Lawa	98	...	98
051 Bentian Besar	58	...	58
060 Damai	135	27	162
061 Nyuatan	99	...	99
070 Barong Tongkok	286	46	332
071 Linggang Bigung	168	17	185
080 Melak	139	11	150
081 Sekolaq Darat	124	...	124
082 M. Manaar Bulatn	143	...	143
090 Long Iram	95	...	95
091 Tering	123	7	130
Kutai Barat	1 957	122	2 079
2016/2017	2 145	125	2 070

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongans	1 474	...	1 474
020 Jempang	1 280	351	1 631
030 Penyinggahan	465	...	465
040 Muara Pahu	1 065	...	1 065
041 Siluq Ngurai	777	...	777
050 Muara Lawa	771	...	771
051 Bentian Besar	371	...	371
060 Damai	1 020	309	1 329
061 Nyuatan	733	...	733
070 Barong Tongkok	2 528	919	3 447
071 Linggang Bigung	1 462	269	1 731
080 Melak	1 630	182	1 812
081 Sekolaq Darat	1 295	...	1 295
082 M. Manaar Bulatn	898	...	898
090 Long Iram	713	...	713
091 Tering	1 009	118	1 127
Kutai Barat	17 491	2 148	19 639
2016/2017	17 671	2 077	19 748

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	0	8	8
2016/2017	0	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tereng
Kutai Barat	0	102	102
2016/2017	0	85	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	0	1 234	1 234
2016/2017	0	1009	1009

Catatan/*Note*: Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	5	...	5
020 Jempang	4	...	4
030 Penyinggahan	2	...	2
040 Muara Pahu	3	2	5
041 Siluq Ngurai	1	...	1
050 Muara Lawa	1	...	1
051 Bentian Besar	2	1	3
060 Damai	3	...	3
061 Nyuatan	2	...	2
070 Barong Tongkok	5	5	10
071 Linggang Bigung	5	1	6
080 Melak	2	3	5
081 Sekolaq Darat	1	...	1
082 M. Manaar Bulatn	4	...	4
090 Long Iram	1	...	1
091 Tering	3	3	6
Kutai Barat	44	15	59
2016/2017	43	13	56

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.5**

Kecamatan <i>Sub District</i>		Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
010	Bongan	45	...	45
020	Jempang	39	...	39
030	Penyinggahan	23	...	23
040	Muara Pahu	31	10	41
041	Siluq Ngurai	12	...	12
050	Muara Lawa	22	...	22
051	Bentian Besar	13	7	20
060	Damai	41	...	41
061	Nyuatan	21	...	21
070	Barong Tongkok	112	40	152
071	Linggang Bigung	90	3	93
080	Melak	50	15	65
081	Sekolaq Darat	29	...	29
082	M. Manaar Bulatn	39	...	39
090	Long Iram	19	...	19
091	Tering	32	17	49
Kutai Barat		618	92	710
2016/2017		621	107	728

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>		Murid/ <i>Students</i>		
		Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
010	Bongan	573	...	573
020	Jempang	581	...	581
030	Penyinggahan	220	...	220
040	Muara Pahu	253	88	341
041	Siluq Ngurai	255	...	255
050	Muara Lawa	391	...	391
051	Bentian Besar	151	14	165
060	Damai	445	...	445
061	Nyuatan	260	...	260
070	Barong Tongkok	1 376	687	2 063
071	Linggang Bigung	895	30	925
080	Melak	825	85	910
081	Sekolaq Darat	315	...	315
082	M. Manaar Bulatn	347	...	347
090	Long Iram	341	...	341
091	Tering	278	184	462
Kutai Barat		7 506	1 088	8 594
2016/2017		7 541	1 124	8 665

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	1	8	9
2016/2017	1	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	22	75	97
2016/2017	22	48	70

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.6**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	205	515	720
2016/2017	200	515	715

Catatan/Note: Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	1	...	1
020 Jempang	1	...	1
030 Penyinggahan	1	...	1
040 Muara Pahu	1	...	1
041 Siluq Ngurai	1	...	1
050 Muara Lawa	1	...	1
051 Bentian Besar	1	...	1
060 Damai	1	1	2
061 Nyuatan	1	1	2
070 Barong Tongkok	2	2	4
071 Linggang Bigung	2	...	2
080 Melak	1	...	1
081 Sekolaq Darat	1	...	1
082 M. Manaar Bulatn	1	...	1
090 Long Iram	1	...	1
091 Tering	...	1	1
Kutai Barat	17	5	22
2016/2017	17	4	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongang	12	...	12
020 Jempang	15	...	15
030 Penyinggahan	18	...	18
040 Muara Pahu	17	...	17
041 Siluq Ngurai	16	...	16
050 Muara Lawa	16	...	16
051 Bentian Besar	10	...	10
060 Damai	14	6	20
061 Nyuatan	6	3	9
070 Barong Tongkok	43	10	53
071 Linggang Bigung	46	...	46
080 Melak	44	...	44
081 Sekolaq Darat	18	...	18
082 M. Manaar Bulatn	4	...	4
090 Long Iram	25	...	25
091 Tering	...	7	7
Kutai Barat	304	26	330
2016/2017	298	30	328

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongans	94	...	94
020 Jempang	269	...	269
030 Penyinggahan	200	...	200
040 Muara Pahu	272	...	272
041 Siluq Ngurai	176	...	176
050 Muara Lawa	277	...	277
051 Bentian Besar	94	...	94
060 Damai	70	101	171
061 Nyuatan	57	40	97
070 Barong Tongkok	798	110	908
071 Linggang Bigung	586	...	586
080 Melak	722	...	722
081 Sekolaq Darat	128	...	128
082 M. Manaar Bulatn	77	...	77
090 Long Iram	252	...	252
091 Tering	...	29	29
Kutai Barat	4 072	280	4 352
2016/2017	3817	238	4 055

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan	1	...	1
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok	2	3	5
071 Linggang Bigung	1	1	2
080 Melak	1	2	3
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn	1	...	1
090 Long Iram
091 Tering	1	1	2
Kutai Barat	7	7	14
2016/2017	7	6	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongon	10	...	10
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok	58	44	102
071 Linggang Bigung	22	17	39
080 Melak	47	23	70
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn	9	...	9
090 Long Iram
091 Tereng	13	4	17
Kutai Barat	159	88	247
2016/2017	167	83	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongnan	234	...	234
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok	523	806	1 329
071 Linggang Bigung	185	142	327
080 Melak	642	239	881
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn	122	...	122
090 Long Iram
091 Tering	175	51	226
Kutai Barat	1 881	1 238	3 119
2016/2017	1 860	1 285	3 145

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Kutai Barat Regency , 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	1	1	2
2016/2017	1	1	2

Lanjutan Tabel/Continued **Table 4.1.9**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	11	11	22
2016/2017	14	6	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat	63	47	110
2016/2017	63	24	87

Catatan/Note: Data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 3.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kutai Barat, 2011, 2014 dan 2018
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level in Kutai Barat Regency, 2011, 2014 dan 2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
(1)						
010 Bongan	14	15	15	6	6	6
020 Jempang	10	10	10	4	5	5
030 Penyinggahan	6	6	6	2	2	2
040 Muara Pahu	11	12	12	4	4	4
041 Siluq Ngurai	15	15	16	1	1	1
050 Muara Lawa	8	8	8	1	1	1
051 Bentian Besar	7	8	8	1	2	3
060 Damai	12	15	15	3	3	3
061 Nyuatan	9	10	10	2	2	2
070 Barong Tongkok	17	18	19	9	9	9
071 Linggang Bigung	11	11	11	5	5	5
080 Melak	6	6	6	2	2	2
081 Sekolaq Darat	5	6	6	1	1	1
082 M. Manaar Bulatn	13	15	15	3	3	4
090 Long Iram	10	9	9	1	1	1
091 Tering	12	12	12	7	7	9
Kutai Barat	166	176	178	52	54	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA			SMK		
	<i>Senior High School</i>			<i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bongan	2	2	1	0	2	1
020 Jempang	1	1	1	0	0	0
030 Penyinggahan	1	1	1	0	0	0
040 Muara Pahu	1	1	1	0	0	0
041 Siluq Ngurai	1	1	1	0	0	0
050 Muara Lawa	1	1	1	0	0	0
051 Bentian Besar	1	1	1	0	0	0
060 Damai	2	2	2	0	0	0
061 Nyuatan	1	1	2	0	0	0
070 Barong Tongkok	2	3	4	2	2	3
071 Linggang Bigung	1	1	2	1	2	2
080 Melak	1	1	1	1	1	1
081 Sekolaq Darat	1	2	2	0	1	0
082 M. Manaar Bulatn	1	0	1	0	1	1
090 Long Iram	1	1	1	0	0	0
091 Tering	0	0	1	1	2	2
Kutai Barat	18	19	23	5	11	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.15*

Kecamatan Sub District		Perguruan Tinggi University		
		2011	2014	2018
(1)		(14)	(15)	(16)
010	Bongan	0	0	0
020	Jempang	1	1	1
030	Penyinggahan	0	0	0
040	Muara Pahu	0	0	0
041	Siluq Ngurai	0	0	0
050	Muara Lawa	0	0	0
051	Bentian Besar	0	0	0
060	Damai	0	0	0
061	Nyuatan	0	0	0
070	Barong Tongkok	1	1	1
071	Linggang Bigung	0	0	0
080	Melak	0	0	0
081	Sekolaq Darat	0	0	0
082	M. Manaar Bulatn	0	0	0
090	Long Iram	0	0	0
091	Tering	0	0	0
Kutai Barat		2	2	1

Catatan/Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this **Table** include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

3.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 3.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014 dan 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Regency/ Municipality in Kutai Barat Regency, 2014 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit		Rumah Sakit Bersalin		Poliklinik	
	Hospital		Maternity Hospital		Polyclinic	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	0	0	0	0	0
020 Jempang	0	0	0	0	1	1
030 Penyinggahan	0	0	0	0	0	0
040 Muara Pahu	0	0	0	0	0	0
041 Muara Lawa	0	0	0	0	0	2
050 Damai	0	0	0	0	1	2
051 Barong Tongkok	0	0	0	0	0	0
060 Melak	0	0	0	0	0	0
061 Long Iram	0	0	0	0	1	0
070 Bentian Besar	0	0	0	0	2	2
071 Linggang Bigung	0	0	0	0	1	2
080 Siluq Ngurai	0	0	0	0	1	1
081 Nyuatan	1	1	0	0	0	0
082 Sekolaq Darat	0	0	0	0	2	2
090 M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0	0
091 Tering	0	0	0	0	1	0
Kutai Barat	1	1	0	0	10	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

	Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center		Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		Apotek Pharmacy	
		2014	2018	2014	2018	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010	Bongan	2	3	9	10	0	0
020	Jempang	1	1	10	8	0	1
030	Penyinggahan	1	3	3	0	0	1
040	Muara Pahu	1	1	6	5	0	1
041	Muara Lawa	1	1	5	6	1	0
050	Damai	1	1	3	2	1	1
051	Barong Tongkok	1	1	5	6	0	0
060	Melak	2	1	4	7	0	0
061	Long Iram	1	1	7	7	1	0
070	Bentian Besar	2	1	12	14	5	5
071	Linggang Bigung	1	1	7	10	1	1
080	Siluq Ngurai	1	1	4	4	1	1
081	Nyuatan	1	2	1	1	3	3
082	Sekolaq Darat	1	1	13	10	0	1
090	M. Manaar Bulatn	1	1	6	8	0	0
091	Tering	1	1	10	10	0	0
	Kutai Barat	19	21	105	108	13	15

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 3.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Table *Number of Medical Personnel by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	2	28	21	4	2
Jempang	1	14	13	1	2
Penyinggahan	1	8	11	1	1
Muara Pahu	1	10	11	2	2
Muara Lawa	1	14	11	1	1
Damai	2	24	16	2	3
Barong Tongkok	2	24	17	3	2
Melak	2	17	14	1	1
Long Iram	1	17	11	2	1
Bentian Besar	0	11	8	2	1
Linggang Bigung	2	18	14	2	2
Siluq Ngurai	1	9	9	1	1
Nyuatan	1	9	10	1	0
Sekolaq Darat	2	16	9	2	1
Mook Manaar Bulatn	1	15	19	2	2
Tering	1	22	18	2	2
Kutai Barat	21	256	212	29	24
2017	32	259	174	20	...
2016
2015
2014
2013

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/Health Service of Kutai Barat Regency

Tabel 3.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2013-2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Kutai Barat Regency, 2013-2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Sub District in Kutai Barat Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Bongan	0	0	0	0	0	0	3	3
020 Jempang	0	0	0	0	0	0	1	1
030 Penyinggahan	0	0	0	0	0	0	1	1
040 Muara Pahu	0	0	0	0	0	0	1	1
041 Siluq Ngurai	0	0	0	0	0	0	1	1
050 Muara Lawa	0	0	0	0	0	0	1	1
051 Bentian Besar	0	0	0	0	0	0	1	1
060 Damai	0	0	0	0	0	0	2	2
061 Nyuatan	0	0	0	0	0	0	1	1
070 Barong Tongkok	0	0	0	0	0	0	1	1
071 Linggang Bigung	0	0	0	0	0	0	1	1
080 Melak	0	0	0	0	0	0	1	1
081 Sekolaq Darat	1	1	0	0	0	0	1	1
082 M. Manaar Bulatn	0	0	0	0	0	0	1	1
090 Long Iram	0	0	0	0	0	0	1	1
091 Tering	0	0	0	0	0	0	1	1
Kutai Barat	1	1	0	0	0	0	19	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Bongan	0	0	23	23
020 Jempang	2	2	16	16
030 Penyinggahan	0	0	11	11
040 Muara Pahu	0	0	16	16
041 Siluq Ngurai	2	2	16	16
050 Muara Lawa	4	4	14	14
051 Bentian Besar	0	0	9	9
060 Damai	1	1	18	18
061 Nyuatan	0	0	11	11
070 Barong Tongkok	3	3	25	25
071 Linggang Bigung	2	2	11	11
080 Melak	3	3	10	12
081 Sekolaq Darat	0	0	12	12
082 Mook Manor Bulatn	0	0	19	19
090 Long Iram	0	0	16	16
091 Tering	1	1	15	15
Kutai Barat	18	18	242	244

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat/*Health Service of Kutai Barat Regency*

Tabel 4.2.5 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018**
Table 4.2.5 **Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kutai Barat Regency, 2018**

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	21	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	13	19	2
Institusi Diknakes/Diklat	0	0	0
Sarana Kesehatan Lain	0	0	0
Dinkes Kabupaten Kutai Barat	0	1	0
Jumlah/Total	13	41	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: *Health Office Of Kutai Barat Regency*

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kutai Barat, 2018

Tabel
Table 4.2.6

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in West Kutai Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Bongan	100	88.3	100	88.3	96.7
020	Jempang	100	68	61.8	53.3	57.3
030	Penyenggahan	100	100	74.7	63.3	87.3
040	Muara Pahu	100	73.9	81.2	83	78.8
050	Muara Lawa	100	88.4	100	100	94.2
060	Damai	100	93.8	79.1	70.5	75
070	Barong Tongkok	100	100	100	104.8	100
080	Melak	100	92.7	83.1	71	83.9
090	Long Iram	100	100	99.1	103.7	103.7
051	Bentian Besar	100	100	100	119.6	116.9
071	Linggang Bigung	100	52	60	42.5	51.3
041	Siluq Ngurai	100	100	100	100	131.8
061	Nyuatan	100	100	100	111.9	124.4
081	Sekolaq Darat	100	85.4	82.1	87.4	100.7
082	M. Manaar Bulatn	100	92.3	91.5	80.8	80
091	Tering	100	68.8	73	72.5	47.6
	Kutai Barat	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>
	1	2	3	4	0 - 7 hari
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Bongan	100	126.7	121.7	98.3	53.03
020 Jempang	100	61.8	60.4	53.8	58.4
030 Penyinggahan	100	72.2	65.8	57	81.3
040 Muara Pahu	100	78.8	81.2	84.8	34.3
050 Muara Lawa	100	100	89.5	82.3	120.6
060 Damai	100	94.6	77.5	70.5	29.5
070 Barong Tongkok	100	133.9	119.4	117.7	100
080 Melak	100	103.2	83.9	74.2	34.7
090 Long Iram	100	77.6	70.5	85	16.3
051 Bentian Besar	100	117.6	117.4	115.1	79.6
071 Linggang Bigung	100	50.5	45.1	51.3	71.8
041 Siluq Ngurai	100	123.7	127.5	123.2	100
061 Nyuatan	100	137.5	124.4	102.4	111.9
081 Sekolaq Darat	100	88.1	82.1	87.4	101.6
082 M. Manaar Bulatn	100	106.9	86.9	86.2	67.3
091 Tering	100	65.6	72	77.2	85.5
Kutai Barat	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat
 Source: *Health Office Of Kutai Barat Regency*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases in West Kutai Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Gastritis	8 670
2.	Hipertensi Primer	6 444
3.	Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	6 096
4.	Influenza	3 182
5.	Infeksi Akut Lain pada Saluran Pernapasan Atas	2 797
6.	Dyspepsia	2 080
7.	type 2 : Non insulin dependen DM	2 046
8.	Pharingitis	1 587
9.	Demam	1 233
10.	Hipertensi Sekunder	1 229
Kutai Barat		35 364

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat
Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Kutai Barat, 2014 – 2018

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in West Kutai Regency, 2014 - 2018

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2830	0	0	0
2015	2721	105	0	0
2016	2474	215	0	0
2017	2649	234	0	0
2018	2736	237	0	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2018

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in West Kutai Regency, 2013–2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 929	2 919	2 377	0	2 168
2014	2 951	2 852	2 624	102	2 497
2015	2 935	3 048	2 453	240	2 455
2016	3 206	2 874	2 378	290	2 393
2017	3 160	3 106	2 526	251	2 544
2018	3 084	3 084	2 545	306	2 528

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat
Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in West Kutai Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	355	300	355
020	Jempang	321	100	321
030	Penyinggahan	350	100	350
040	Muara Pahu	362	100	362
050	Muara Lawa	371	80	371
060	Damai	300	80	300
070	Barong Tongkok	257	80	257
080	Melak	273	200	273
090	Long Iram	358	100	358
051	Bentian Besar	350	20	350
071	Linggang Bigung	320	150	320
041	Siluq Ngurai	420	200	420
061	Nyuatan	400	150	400
081	Sekolaq Darat	300	100	300
082	M. Manaar Bulatn	255	100	255
091	Tering	250	100	250
	Kutai Barat	5242	1960	5242

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat
Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

Tabel

Table

4.2.11

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in West Kutai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	0	1	0	579	20	512
020 Jempang	2	3	3	186	21	1
030 Penyinggahan	0	4	0	177	2	0
040 Muara Pahu	2	0	4	191	8	10
050 Muara Lawa	0	0	5	34	8	1
060 Damai	4	8	11	396	8	0
070 Barong Tongkok	3	2	69	1070	29	5
080 Melak	1	0	16	282	33	0
090 Long Iram	2	2	5	0	4	1
051 Bentian Besar	0	0	2	0	3	0
071 Linggang Bigung	4	0	8	428	11	12
041 Siluq Ngurai	0	1	7	18	20	1
061 Nyuatan	0	4	2	204	6	2
081 Sekolaq Darat	2	1	18	364	7	2
082 M. Manaar Bulatn	1	0	7	290	4	0
091 Tering	4	0	5	261	4	6
RSUD HIS	0	0	0	0	80	0
Kutai Barat	25	26	162	4480	268	553

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Barat

Source: Health Office Of Kutai Barat Regency

3.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Population by Sub District and Religion in Kutai Barat Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	10404	613	426	7
Jempang	6735	2974	4219	6
Penyinggahan	4460	0	4	0
Muara Pahu	7854	1485	415	1
Muara Lawa	3077	2737	2257	13
Damai	1967	5874	3860	22
Barong Tongkok	10566	10469	10475	44
Melak	12142	2568	1189	0
Long Iram	5858	472	1832	0
Bentian Besar	525	2696	331	18
Linggang Bigung	7783	4657	4741	16
Siluaq Ngurai	803	4262	1248	6
Nyuatan	899	5684	576	8
Sekolaq Darat	4495	4929	1400	4
Mook Manaar Bulatn	2657	5006	1770	0
Tering	6378	1678	4721	10
Kutai Barat	86603	56104	39464	155
2017				
2016				
2015				
2014				

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bongan	0	-	-	11450
Jempang	3	-	-	13937
Penyinggahan	0	-	-	4464
Muara Pahu	1	-	-	9756
Muara Lawa	1	-	-	8085
Damai	4	-	-	11727
Barong Tongkok	9	-	-	31563
Melak	1	-	-	15900
Long Iram	0	-	-	8162
Bentian Besar	2	-	-	3572
Linggang Bigung	9	-	-	17206
Siluq Ngurai	1	-	-	6320
Nyuatan	0	-	-	7167
Sekolaq Darat	0	-	-	10828
Mook Manaar Bulatn	0	-	-	9433
Tering	0	-	-	12787
Kutai Barat	31	0	0	182357
2017				
2016				
2015				
2014				

Sumber/Source : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat/Religious Affair Ministry of Kutai Barat Regency

Tabel 3.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Table Number of Worship Facilities by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	25	15	7
Jempang	11	7	22
Penyinggahan	4	6	-
Muara Pahu	12	10	11
Muara Lawa	7	2	22
Damai	5	2	35
Barong Tongkok	9	7	80
Melak	10	18	18
Long Iram	7	6	7
Bentian Besar	3	-	21
Linggang Bigung	6	15	40
Siluq Ngurai	1	-	15
Nyuatan	3	-	35
Sekolaq Darat	5	6	28
Mook Manaar Bulatn	8	3	37
Tering	10	4	13
Kutai Barat	126	101	391
2017			
2016			
2015			
2014			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Kelenteng <i>Confucian Temple</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bongan	3	-	-	-
Jempang	10	-	-	-
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	2	-	-	-
Muara Lawa	8	-	-	-
Damai	12	-	-	-
Barong Tongkok	17	1	-	-
Melak	5	-	-	-
Long Iram	6	-	-	-
Bentian Besar	2	-	-	-
Linggang Bigung	8	-	1	-
Siluq Ngurai	7	-	-	-
Nyuatan	7	-	-	-
Sekolaq Darat	3	-	-	-
Mook Manaar Bulatn	10	-	-	-
Tering	9	-	-	-
Kutai Barat	109	1	1	0
2017				
2016				
2015				
2014				

Sumber/*Source* : Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Kutai Barat/*Religius Affair Ministry of Kutai Barat Regency*

Tabel 3.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2011, 2014, dan 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster¹ in Kutai Barat Regency, 2011, 2014, and 2018

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	12	..	5	0	..	0
Jempang	7	..	11	0	..	0
Penyenggahan	6	..	5	0	..	0
Muara Pahu	12	..	12	0	..	0
Muara Lawa	16	..	6	0	..	0
Damai	8	..	1	0	..	0
Barong Tongkok	2	..	2	0	..	0
Melak	13	..	13	0	..	0
Long Iram	4	..	4	0	..	0
Bentian Besar	0	..	1	0	..	0
Linggang Bigung	1	..	0	0	..	0
Siluq Ngurai	4	..	2	0	..	0
Nyuatan	0	..	0	0	..	0
Sekolaq Darat	10	..	10	0	..	0
Mook Manaar Bulatn	10	..	10	0	..	0
Tering	9	..	2	0	..	0
Kutai Barat	136	..	84	0	..	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan	0	..	0
Jempang	0	..	0
Penyinggahan	0	..	0
Muara Pahu	0	..	2
Muara Lawa	0	..	1
Damai	0	..	0
Barong Tongkok	0	..	0
Melak	0	..	2
Long Iram	0	..	0
Bentian Besar	0	..	2
Linggang Bigung	0	..	0
Siluq Ngurai	0	..	0
Nyuatan	0	..	0
Sekolaq Darat	1	..	1
Mook Manaar Bulatn	0	..	2
Tering	0	..	2
Kutai Barat	1	..	12

Catatan/Note : ¹ Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

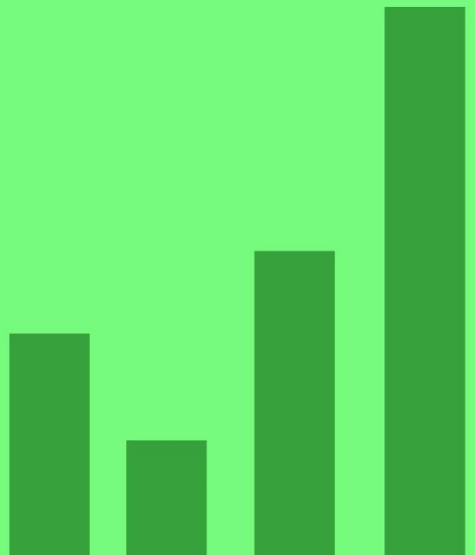


5 PERTANIAN

AGRICULTURE



<https://kubarkalipps.com>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and*

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. Tanaman sayuran tahunan adalah

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

9. Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

in the form of vegetable and more than one year of age.

10. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
11. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
12. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
13. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
14. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,
14. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
16. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. **Kawasan Hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan
- chineseradish, and red kidney beans.*
15. **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
16. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
17. **Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
18. **Indonesian Forest Area** is determined by the Minister of

dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 20. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 21. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 20. ***Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 21. ***Nature Conservation Area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living reSources and their ecosystems.*

secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
26. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan.
- Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
- Game Hunting Park (TB) is forest area devoted for game hunting recreation.*
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be*

Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
- executed in forest area with high commercial timber value with license.*
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various Sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

33. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
34. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
35. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
33. ***Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
34. ***Capture Fishery Household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
35. ***Aquaculture Fishery Household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

4.1 TANAMAN PANGAN

FOOD CROPS

Tabel 4.1.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Sub District in Kutai Barat Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluaq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

AGRICULTURE

Tabel 4.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2018
Rice Equivalent Production by Sub District in Kutai Barat Regency (kuintal), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi Padi (kuintal GKG) <i>Paddy Production (kuintal GKG)</i>	Produksi Padi Setara Beras (kuintal) <i>Rice Equivalent Production (kuintal)</i>
(1)	(2)	(3)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 4.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (ha), 2018
Table *Production of Maize and Soybeans by Sub District in Kutai Barat Regency (ha), 2018*

Kecamatan Sub District	Produksi Jagung (ton) Production of Maize (ha)	Produksi Kedelai (ton) Production of Soybean (ha)
(1)	(2)	(3)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

AGRICULTURE

4.2 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 4.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (hectare), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	28	21	-	-
Jempang	-	-	13	15	-	-
Penyinggahan	-	-	2	6	-	-
Muara Pahu	-	-	7	12	-	-
Muara Lawa	-	-	3	4	-	-
Damai	-	-	3	4	-	-
Barong Tongkok	-	-	3	2	-	-
Melak	-	-	15	10	-	-
Long Iram	-	-	3	8	-	-
Bentian Besar	-	-	2	16	-	-
Linggang Bigung	-	-	39	29	-	-
Siluq Ngurai	-	-	2	5	-	-
Nyuatan	-	-	8	9	-	-
Sekolaq Darat	-	-	4	2	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	22	18	-	-
Tering	-	-	11	13	-	-
Kutai Barat	-	-	165	174	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Kecamatan Sub District	Kubis		Petsai		Tomat	
	Cabbage		Chinese Cabbage		Tomato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	–	–	5	20	11	6
Jempang	–	–	8	–	2	–
Penyenggahan	–	–	–	–	–	–
Muara Pahu	–	–	–	–	–	–
Muara Lawa	–	–	11	11	3	5
Damai	–	–	–	–	1	–
Barong Tongkok	–	–	–	–	–	–
Melak	–	–	10	13	8	12
Long Iram	–	–	1	–	1	1
Bentian Besar	–	–	7	21	9	13
Linggang Bigung	–	–	13	18	10	8
Siluq Ngurai	–	–	1	1	1	1
Nyuatan	–	–	–	–	–	2
Sekolaq Darat	–	–	–	–	5	2
Mook Manaar Bulatn	–	–	9	10	11	8
Tering	–	–	12	12	10	9
Kutai Barat	–	–	77	106	72	67

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kecamatan Sub District	Wortel Carrot		Bawang Daun Onion Leaves		Kacang Panjang Long beans	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluaq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Kecamatan Sub District	Terong <i>Eggplant</i>		Buncis <i>Bean</i>		Ketimun <i>Cucumber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bongan
Jempang
Penyenggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kecamatan Sub District	Labu Siam Chayote		Kangkung Kale		Bayam Spinach	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 4.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2017 dan 2018
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant by Regency/ Municipality in Kutai Barat Regency (quintal), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bongan	-	-	171	192	-	-
Jempang	-	-	242	146	-	-
Penyinggahan	-	-	8	12	-	-
Muara Pahu	-	-	91	165	-	-
Muara Lawa	-	-	19	28	-	-
Damai	-	-	77	37	-	-
Barong Tongkok	-	-	31	6	-	-
Melak	-	-	203	60	-	-
Long Iram	-	-	80	32	-	-
Bentian Besar	-	-	6	434	-	-
Linggang Bigung	-	-	428	152	-	-
Siluq Ngurai	-	-	59	72	-	-
Nyuatan	-	-	38	148	-	-
Sekolaq Darat	-	-	19	5	-	-
Mook Manaar Bulatn	-	-	998	645	-	-
Tering	-	-	62	222	-	-
Kutai Barat	-	-	2 532	2 356	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kecamatan Sub District	Kubis		Petsai		Tomat	
	Cabbage		Chinese Cabbage		Tomato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	-	-	5	280	54	18
Jempang	-	-	67	-	21	-
Penyinggahan	-	-	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-	-	-
Muara Lawa	-	-	37	11	12	12
Damai	-	-	-	-	10	-
Barong Tongkok	-	-	-	-	-	-
Melak	-	-	23	13	17	18
Long Iram	-	-	4	-	17	2
Bentian Besar	-	-	7	201	57	209
Linggang Bigung	-	-	31	18	48	32
Siluq Ngurai	-	-	3	1	15	5
Nyuatan	-	-	-	-	-	20
Sekolaq Darat	-	-	-	-	27	4
Mook Manaar Bulatn	-	-	21	10	614	391
Tering	-	-	38	70	91	147
Kutai Barat	-	-	236	604	983	858

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2*

Kecamatan Sub District	Wortel Carrot		Bawang Daun Onion Leaves		Kacang Panjang Long beans	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan
Jempang
Penyenggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kecamatan Sub District	Terong Eggplant		Buncis Bean		Ketimun Cucumber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluaq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

<https://kubarkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2*

Kecamatan Sub District	Labu Siam		Kangkung		Bayam	
	Chayote		Kale		Spinach	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bongan
Jempang
Penyenggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 4.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Ha), 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Ha), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	2	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	120	120
Buncis/ <i>Green Bean</i>	57	40
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	49	48
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	116	126
Cabai/ <i>Chili</i>	165	174
Jamur/ <i>Mushroom</i>	15	32
Kacang Merah/ i	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	148	131
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	126	158
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	92	94
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	24	33
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	77	106
Terung/ <i>Eggplant</i>	118	117
Tomat/ <i>Tomato</i>	72	67
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	1
Melon/ <i>Melon</i>	–	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	20	24

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://kubarkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Tabel 4.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	15	–
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	–
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–
Bayam/ <i>Spinach</i>	603	410
Buncis/ <i>Green Bean</i>	490	659
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	690	733
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	1 842	1 623
Cabai/ <i>Chili</i>	2 532	2 356
Jamur/ <i>Mushroom</i>	46	92
Kacang Merah/ <i>i</i>	–	–
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	1 179	1 639
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	685	1 882
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1 182	1 923
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	–
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	307	849
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	236	604
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 576	3 180
Tomat/ <i>Tomato</i>	983	858
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	35
Melon/ <i>Melon</i>	–	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	385	990

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

<https://kubarkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Tabel 4.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (m²), 2017 dan 2018
Table 4.2.5 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	22 000	21 750	5 450	2 275
Jempang	1 320	800	113	200
Penyinggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	45	–	30	–
Muara Lawa	15 525	4 765	47	85
Damai	400	2	150	30
Barong Tongkok	2	–	–	–
Melak	16 000	21 958	8 450	18 210
Long Iram	350 000	210 000	–	11 000
Bentian Besar	15	35	–	45
Linggang Bigung	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Nyuatan	–	30	–	12
Sekolaq Darat	34	11	19	23
Mook Manaar Bulatn	820	350	550	350
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	406 161	259 701	14 809	32 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

Kecamatan Sub District	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	7 996	3 646	12 602	13 102
Jempang	122	200	139	80
Penyenggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	40	–	35	–
Muara Lawa	–	–	25	35
Damai	100	35	215	30
Barong Tongkok	–	–	1	–
Melak	5 901	10 087	16 300	19 903
Long Iram	200	100	2 000	39 000
Bentian Besar	–	25	20	80
Linggang Bigung	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Nyuatan	–	–	–	2
Sekolaq Darat	26	29	20	24
Mook Manaar Bulatn	900	325	675	260
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	15 285	14 447	32 032	72 516

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

AGRICULTURE

Tabel 4.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kg), 2017 dan 2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	5 280	10 740	1 962	1 458
Jempang	1 815	4 992	513	500
Penyinggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	292	–	179	–
Muara Lawa	3 735	1 144	18	32
Damai	340	1	688	34
Barong Tongkok	1	–	–	–
Melak	16 529	8 813	7 540	9 325
Long Iram	84 000	50 400	–	5 360
Bentian Besar	4	103	–	100
Linggang Bigung	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Nyuatan	–	26	–	15
Sekolaq Darat	172	41	138	173
Mook Manaar Bulatn	533	144	457	216
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	112 701	76 404	11 495	17 213

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.6

Kecamatan Sub District	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	2 719	1 936	5 421	9 462
Jempang	56	400	159	240
Penyenggahan	–	–	–	–
Muara Pahu	168	–	178	–
Muara Lawa	–	–	12	18
Damai	111	13	594	47
Barong Tongkok	–	–	1	–
Melak	8 870	5 274	21 280	12 859
Long Iram	113	428	860	16 770
Bentian Besar	–	50	9	65
Linggang Bigung	–	–	–	–
Siluq Ngurai	–	–	–	–
Nyuatan	–	–	–	2
Sekolaq Darat	94	121	91	120
Mook Manaar Bulatn	427	171	522	244
Tering	–	–	–	–
Kutai Barat	12 558	8 393	29 127	39 827

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

AGRICULTURE

Tabel 4.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (m^2), 2015-2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (m^2), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/Calamus	–	–
Jahe/ Ginger	406 161	259 701
Kapulaga/ Java Cardamon	8	–
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispa	–	45
Kencur/ East Indian Galangal	15 285	14 447
Kunyit/ Turmeric	32 032	72 516
Laos/Lengkuas/ Galanga	14 809	32 230
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	1 090	700
Lidah Buaya/ Oliviera	141	360
Mahkota Dewa/God's Crown	165	145
Mengkudu/ Indian Mulberry	872	750
Sambiloto/King of Bitter	6	25
Temuireng/ Black Turmeric	1 144	775
Temukunci/ Chinese Keys	1 142	625
Temulawak/ Java Turmeric	1 548	730
Sambiloto/ King of Bitter	–	...

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 4.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	112 701	76 404
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	4	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	–	31
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	12 558	8 393
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	29 127	39 827
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	11 495	17 213
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	682	732
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	380	220
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	3 243	2 820
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	564	294
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	6	8
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	758	551
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	635	370
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	1 296	579
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

AGRICULTURE

Tabel 4.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018
Table 4.2.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (hectare), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan
Jempang
Penyenggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

AGRICULTURE

Tabel 4.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant by Sub District in Kutai Barat Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

AGRICULTURE

Tabel 4.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Ha), 2015-2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Ha), 2015-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF*

<https://publikasi.bps.go.id>

Tabel 4.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (kuintal), 2015-2018
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TF

Tabel 4.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Kind of Plant and Sub District in Kutai Barat Regency (Quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bongan	100	750	144	252	64	149
Jempang	400	370	361	180	3	11
Penyinggahan	25	60	–	–	–	–
Muara Pahu	138	150	–	–	–	–
Muara Lawa	–	–	3	222	–	–
Damai	–	–	–	–	–	–
Barong Tongkok	–	–	–	–	–	–
Melak	26	63	36	13	17	–
Long Iram	–	–	716	1 542	–	–
Bentian Besar	84	40	26	120	–	–
Linggang Bigung	1 207	349	180	99	375	149
Siluq Ngurai	37	34	–	48	28	19
Nyuatan	170	–	–	8	–	–
Sekolaq Darat	–	271	579	737	–	–
Mook Manaar Bulatn	553	356	2 571	969	349	131
Tering	–	–	63	11	1	13
Kutai Barat	2 740	2 443	4 679	4 201	837	472

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.13

Kecamatan Sub District	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bongan	1 184	1 443	112	117	–	–
Jempang	638	468	148	22	–	–
Penyinggahan	1 180	40	12	2	–	–
Muara Pahu	43	42	18	–	–	–
Muara Lawa	–	74	–	–	–	–
Damai	66	6	–	–	–	–
Barong Tongkok	632	–	–	–	–	–
Melak	529	222	166	189	–	–
Long Iram	123	135	32	–	–	–
Bentian Besar	91	24	78	18	–	–
Linggang Bigung	132	37	–	–	20	9
Siluq Ngurai	468	147	54	20	–	–
Nyuatan	553	135	66	30	–	–
Sekolaq Darat	239	6	–	–	–	–
Mook Manaar Bulatn	587	57	272	26	38	7
Tering	156	53	254	62	–	–
Kutai Barat	6 621	2 889	1 212	486	58	16

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Alpukat Avocadoes		Rambutan Rambotans		Duku/Langsat Lanzons	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.13

Kecamatan Sub District	Jambu Biji		Jambu Air		Sawo	
	Guava		Watery Rose Apples		Sapodillas	
(1)	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Bongan
Jempang
Penyenggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kecamatan Sub District	Nenas Pineapple		Buah-buahan lainnya Other Fruits	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Bongan
Jempang
Penyinggahan
Muara Pahu
Muara Lawa
Damai
Barong Tongkok
Melak
Long Iram
Bentian Besar
Linggang Bigung
Siluq Ngurai
Nyuatan
Sekolaq Darat
Mook Manaar Bulatn
Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 4.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (Kuintal), 2015-2018
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kutai Barat Regency (Quintal), 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits
Alpukat/ <i>Avocado</i>	123	150
Anggur/ <i>Grape</i>	–	0
Apel/ <i>Apple</i>	–	0
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	579	301
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 190	812
Durian/ <i>Durian</i>	4 679	4 201
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	592	177
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	609	262
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	152	98
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	837	472
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	989	570
Mangga/ <i>Mango</i>	2 740	2 443
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	128	98
Markisa/ <i>Marquisa</i>	86	0
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	1 649	2 394
Nenas/ <i>Pineapple</i>	662	407
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 212	486
Pisang/ <i>Banana</i>	6 621	2 889
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 350	2 511
Salak/ <i>Salacca</i>	58	16
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	410	180
Sirsak/ <i>Soursop</i>	172	79
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	325	136

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	105	69
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	108	81
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	98	168

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

<https://kubarkab.bps.go.id>

4.3 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 4.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (hektar), 2017 dan 2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/ Municipality and Type of Crops in Kutai Barat Regency (hectare), 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	1 499.14		87.55		1 385.2	
020 Jempang	0		71.8		178	
030 Penyinggahan	1 090.00		62		469	
040 Muara Pahu	1 391.00		28.27		331	
041 Siluq Ngurai	2 082.00		55.24		1 950.48	
050 Muara Lawa	2 507.00		52		622	
051 Bentian Besar	4 732.00		54.22		1 249.5	
060 Damai	150		30.5		1 546.3	
061 Nyuatan	0		137.03		7 950.2	
070 Barong Tongkok	261		44.32		3 169.3	
071 Linggang Bigung	0		81.05		1 478.4	
080 Melak	0		62.51		4 827.8	
081 Sekolaq Darat	432		72.11		5 577.5	
082 M. Manaar Bulatn	0		69.28		852	
090 Long Iram	93.89		23.71		1 568.5	
091 Tering	1 499.14		87.55		1 385.2	
Kutai Barat	17 590.03		1 019.45		34 758.18	

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Sub District	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bongon	57.5		0			
020 Jempang	95.25		0			
030 Penyinggahan	62.3		0			
040 Muara Pahu	46.4		0			
041 Siluq Ngurai	0		0			
050 Muara Lawa	67.25		0			
051 Bentian Besar	15		2			
060 Damai	146		49			
061 Nyuatan	6		97			
070 Barong Tongkok	90.14		29			
071 Linggang Bigung	177.72		208.7			
080 Melak	81.34		22.1			
081 Sekolaq Darat	2		0			
082 M. Manaar Bulatn	17.85		0			
090 Long Iram	75		80.25			
091 Tering	26		33.29			
Kutai Barat	965.75		521.34			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

Kecamatan Sub District	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bongan					9	
020 Jempang					0	
030 Penyinggahan					0	
040 Muara Pahu					0	
041 Siluq Ngurai					0	
050 Muara Lawa					2	
051 Bentian Besar					0	
060 Damai					3	
061 Nyuatan					0	
070 Barong Tongkok					0.5	
071 Linggang Bigung					5.5	
080 Melak					5.93	
081 Sekolaq Darat					0	
082 M. Manaar Bulatn					0	
090 Long Iram					12.8	
091 Tering					0	
Kutai Barat					38.73	

Sumber/*Source* : Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Barat/*Estate Service of Kutai Barat Regency*

AGRICULTURE

Tabel 4.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Barat (ton), 2017 dan 2018
Table Production of Estate by Sub District and Kind of Crops in Kutai Barat Regency (tons), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bongan	17 433.00		20.83		1 875.77	
020 Jempang	9 581.00		18.54		1 077.92	
030 Penyinggahan	0		0.84		58.26	
040 Muara Pahu	0		9.78		333.72	
041 Siluq Ngurai	0		4.5		249.06	
050 Muara Lawa	0		11.51		1 481.16	
051 Bentian Besar	6 315.00		10.68		726.54	
060 Damai	0		11.76		928.14	
061 Nyuatan	0		3.34		758.61	
070 Barong Tongkok	0		30.83		9 787.68	
071 Linggang Bigung	243.5		8.67		4 403.67	
080 Melak	0		27.7		2 192.14	
081 Sekolaq Darat	0		9.29		5 454.8	
082 M. Manaar Bulatn	1 655.00		10.62		2 502.91	
090 Long Iram	0		18.35		975.88	
091 Tering	0		4.03		2 157.86	
Kutai Barat	35 227.50		201.27		34 964.12	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2

Kecamatan Sub District	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Bongan	0.58		0			
020 Jempang	1.06		0			
030 Penyinggahan	0.57		0			
040 Muara Pahu	0.73		0			
041 Siluq Ngurai	0		0			
050 Muara Lawa	1.12		0			
051 Bentian Besar	0.09		0			
060 Damai	1.16		0			
061 Nyuatan	0.24		5.5			
070 Barong Tongkok	1.21		0			
071 Linggang Bigung	6.44		3.98			
080 Melak	0.96		0.08			
081 Sekolaq Darat	0.15		0			
082 M. Manaar Bulatn	4.3		0			
090 Long Iram	3.08		3.96			
091 Tering	1.25		1.37			
Kutai Barat	22.917		14.89			

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2

Kecamatan Sub District	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>		Lada <i>Pepper</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Bongan					0.29	
020 Jempang					0	
030 Penyinggahan					0	
040 Muara Pahu					0	
041 Siluq Ngurai					0	
050 Muara Lawa					0.14	
051 Bentian Besar					0	
060 Damai					0.02	
061 Nyuatan					0	
070 Barong Tongkok					0.28	
071 Linggang Bigung					0.35	
080 Melak					0.2	
081 Sekolaq Darat					0	
082 M. Manaar Bulatn					0	
090 Long Iram					0.15	
091 Tering					0	
Kutai Barat					1.43	

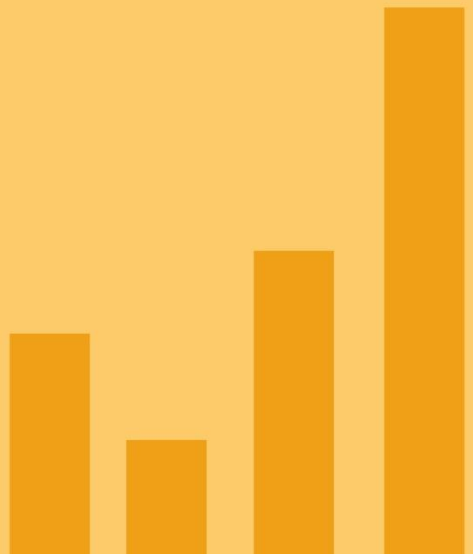
Catatan/Note : * Satuan dalam TBS, bukan CPO/ Unit in FFB, not CPO

Sumber/Source : Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Barat/Estate Service of Kutai Barat Regency



6

**PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**
MINING AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 197 Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 197 Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://kubarkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018

Kecamatan <i>Regency/Municipality</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kalimantan Tmur

Sumber/Source : PT PLN (PERSERO) Wilayah Kabupaten Kutai Barat/*Regional PT PLN (PERSERO) of Kutai Barat Regency*

Tabel 5.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2014-2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Kutai Barat Regency , 2014-2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Kutai Barat/Department of Energy and Mineral Resources of Kutai Barat Regency

Tabel 5.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018
Number of Customers and Distributed Water by Sub District in Kutai Barat Regency , 2018

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bongan
020 Jempang
030 Penyinggahan
040 Muara Pahu
041 Siluq Ngurai
050 Muara Lawa
051 Bentian Besar
060 Damai
061 Nyuatan
070 Barong Tongkok
071 Linggang Bigung
080 Melak
081 Sekolaq Darat
082 M. Manaar Bulatn
090 Long Iram
091 Tering
Kutai Barat

Sumber/Source : Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih/Annual Water Company Survey

Tabel 6.3.2 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kutai Barat, 2018**
Table 6.3.2 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kutai Barat Regency, 2018**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)
(1)	(2)	(3)
Sosial / Social		
Rumah Tangga <i>Household</i>	10 089	2 227 162
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	169	119 633
Industri Kecil <i>Small Industry</i>	258	76 074
Industri Besar <i>Large Industry</i>	55	15 226
Khusus/Exclusive		
Bandara <i>AirPort</i>	1	1
Hidran Umum <i>General hydrant</i>	6	586
Rumah Ibadah <i>House of worship</i>	058	49 387
Sosial Pendidikan <i>Social education</i>	104	33 115
Lainnya <i>Others</i>	0	0
Jumlah/Total	10 849	2 521 224

Sumber PDAM Kabupaten Kutai Barat
 Source Local Water Company

Tabel 6.2.2 Jumlah Kehilangan dan Produksi Penyaluran Air di Kabupaten Kutai Barat, 2017
Number of Loss and Production Water Distribution in Kutai Barat Regency, 2017

Unit Unit	Produksi Air Production Water	Distribusi Air Distribution Water	Kehilangan Air Loss Water	Kebocoran (%) Leak (%)
(1)	(2)	(3)		
Kota Sendawar (WTP I)	3 784 320	3 027 456	1 104 360	36.48
Tering dan Linggang Bigung (WTP II)	262 800	210 240	66 946	31.84
Long Iram	82 098	66 426	7 250	10.91
Damai	32 839	28 611	2 893	10.11
Muara Pahu	125 176	101 210	9 223	9.11
Penyinggahan	55 818	44 654	5 441	12.18
Tanjung Isuy	27 604	23 322	2 489	10.67
Muara Nayan	63 261	50 609	9 075	17.93
Muara Kedang	49 464	40 760	4 313	10.58
Jambuk	159 494	148 665	8 658	5.82
Jumlah/Total	4 642 874	3 741 953	1 220 648	26.29

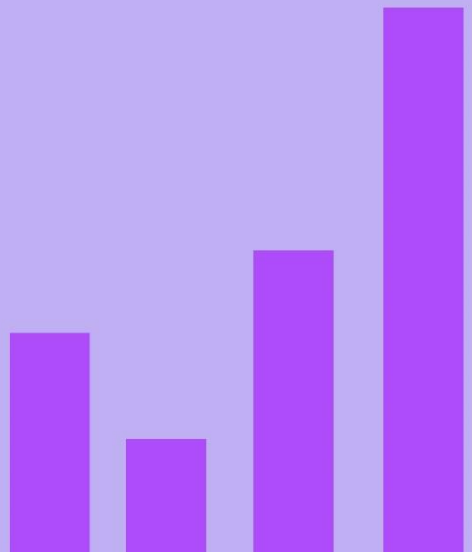
Sumber PDAM Kabupaten Kutai Barat
 Source Local Water Company



7 **PARIWISATA** *TOURISM*



<http://www.kurhan.com>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase *Jumlah* malam kamar yang dihuni terhadap *Jumlah* malam kamar yang tersedia.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah *Jumlah* malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan *Jumlah* tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya
7. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

<https://kubarkab.bps.go.id>

TOURISM

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2018
Number of Restaurants by Sub District in Kutai Barat Regency, 2015-2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	12	12	12	12
Jempang	9	9	9	9
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Muara Lawa	19	19	20	20
Damai	-	-	-	-
Barong Tongkok	87	90	77	68
Melak	30	36	27	30
Long Iram	2	2	4	4
Bentian Besar	-	-	-	-
Linggang Bigung	13	11	11	12
Siluq Ngurai	-	-	-	-
Nyuatan	-	-	-	-
Sekolaq Darat	5	5	5	5
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Tering	2	2	2	1

Sumber/Source : Dinas Pariwisata / Department of Tourism

Tabel 6.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2015-2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2015-2018*

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bongan	3	3	3	3
Jempang	1	1	2	2
Penyinggahan	-	-	-	-
Muara Pahu	-	-	-	-
Muara Lawa	7	7	7	7
Damai	1	1	1	1
Barong Tongkok	18	18	18	27
Melak	14	14	12	16
Long Iram	2	2	2	2
Bentian Besar	-	-	-	-
Linggang Bigung	2	2	2	2
Siluq Ngurai	1	1	1	1
Nyuatan	-	-	-	-
Sekolaq Darat	-	-	-	1
Mook Manaar Bulatn	-	-	-	-
Tering	3	4	4	4

Sumber/Source : Dinas Pariwisata / Department of Tourism

Tabel 6.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kutai Barat, 2013–2018
Table Number of International and Domestic Visitors in Kutai Barat Regency, 2013–2018

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	174	33 405	33 579
2014	182	26 475	26 657
2015	137	24 350	24 487
2016	243	21 776	22 019
2017	390	28 584	28 974
2018	279	32 205	32 484

Sumber: Dinas Pariwisata
 Source: Department of Tourism

<https://pubarkab.bps.go.id>

Tabel
Table

6.2.1

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kutai Barat, 2018
*Number of Merchants by Subdistrict in Kutai Barat
Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bongan	-	-	115
020	Jempang	-	-	51
030	Penyinggahan	-	-	20
040	Muara Pahu	-	-	41
050	Muara Lawa	-	-	42
060	Damai	-	-	75
070	Barong Tongkok	36	74	626
080	Melak	3	-	91
090	Long Iram	-	-	87
051	Bentian Besar	-	-	12
071	Linggang Bigung	-	5	182
041	Silug Ngurai	-	-	51
061	Nyuatan	-	-	15
081	Sekolaq Darat	-	-	98
082	M. Manaar Bulatn	-	-	34
091	Tering	-	-	46
	Kutai Barat	38	79	1586

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi
Source: *Department of Trade and Cooperatives*

Tabel
Table 6.2.2

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kutai Barat, 2014–2018**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kutai
Barat Regency, 2014–2018**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	46	46	58	88	86
Toko/Store	470	500	530	570	770
Kios	75	80	83	83	122
Warung	82	90	99	99	231
Jumlah/Total	673	716	770	826	1209

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi
Source : Department of Trade and Cooperatives

Tabel 6.2.3 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kutai Barat, 2018**
Table 6.2.3 **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kutai Barat Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	KSU	KSP	KUD	Kop PKK	Kop Sekunder
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Bongan	28	10	-	1	-
020 Jempang	44	9	-	1	-
030 Penyinggahan	9	6	-	1	-
040 Muara Pahu	30	11	-	1	-
041 Siluq Ngurai	33	9	1	1	-
050 Muara Lawa	22	7	-	1	-
051 Bentian Besar	21	7	-	1	-
060 Damai	29	8	-	1	1
061 Nyuatan	23	4	-	1	-
070 Barong Tongkok	50	23	-	4	2
071 Linggang Bigung	28	11	-	2	-
080 Melak	46	5	1	2	-
081 Sekolaq Darat	22	5	-	1	-
082 M. Manaar Bulatn	29	14	-	1	-
090 Long Iram	16	6	2	1	-
091 Tering	27	10	2	2	-
Kutai Barat	457	145	6	22	3

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi
 Source: Department of Trade and Cooperatives

LANJUTAN TABEL 6.2.3
CONTINUED TABLE 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Kop. Polisi	Kop. AD	Koppotren	Kop. Pemuda	Kop. Organisasi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Bongan	-	-	-	-	-
020 Jempang	-	-	-	-	1
030 Penyinggahan	-	-	-	-	-
040 Muara Pahu	-	-	-	-	-
041 Siluq Ngurai	-	-	-	1	-
050 Muara Lawa	-	-	-	-	-
051 Bentian Besar	-	-	-	2	-
060 Damai	-	-	-	-	1
061 Nyuatan	-	-	-	1	1
070 Barong Tongkok	1	1	1	3	14
071 Linggang Bigung	-	-	-	1	6
080 Melak	-	-	1	-	10
081 Sekolaq Darat	-	-	-	2	1
082 M. Manaar Bulatn	-	-	-	-	-
090 Long Iram	-	-	-	-	2
091 Tering	-	-	-	-	-
Kutai Barat	1	1	2	10	36

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi

Source: Department of Trade and Cooperatives

LANJUTAN TABEL 6.2.3
CONTINUED TABLE 6.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kop. Perkebunan	Koppas	Kopma	Kop. Kesenian	Kop. Produsen
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010 Bongan	9	-	-	-	3
020 Jempang	1	-	-	-	3
030 Penyinggahan	1	-	-	-	-
040 Muara Pahu	-	-	-	-	-
041 Siluq Ngurai	2	-	-	-	2
050 Muara Lawa	-	-	-	-	1
051 Bentian Besar	2	-	-	-	-
060 Damai	5	-	-	-	3
061 Nyuatan	2	-	-	-	-
070 Barong Tongkok	-	1	1	-	-
071 Linggang Bigung	-	-	-	1	-
080 Melak	-	-	-	-	-
081 Sekolaq Darat	-	-	-	-	-
082 M. Manaar Bulatn	2	-	-	-	-
090 Long Iram	1	-	-	-	-
091 Tering	2	-	-	-	-
Kutai Barat	27	1	1	1	12

Sumber : Dinas Perdagangan dan Koperasi
Source: *Department of Trade and Cooperatives*

LANJUTAN TABEL 6.2.3
CONTINUED TABLE 6.2.3

Kecamatan Subdistrict	Kop. Jasa	Kop. Peternakan	Kopkar	Kop. Nelayan	Kop. Pertanian
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
010 Bongan	-	-	-	-	-
020 Jempang	-	-	-	3	-
030 Penyinggahan	-	-	-	1	-
040 Muara Pahu	-	-	-	-	-
041 Siluq Ngurai	-	-	-	-	-
050 Muara Lawa	1	-	1	-	-
051 Bentian Besar	-	-	-	-	-
060 Damai	-	-	-	-	-
061 Nyuatan	-	-	-	-	2
070 Barong Tongkok	-	-	-	-	2
071 Linggang Bigung	-	-	-	-	-
080 Melak	1	1	-	-	-
081 Sekolaq Darat	-	-	-	-	-
082 M. Manaar Bulatn	1	-	-	-	1
090 Long Iram	-	-	-	-	-
091 Tering	-	-	-	2	-
Kutai Barat	3	1	1	6	5

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi
Source: Department of Trade and Cooperatives

LANJUTAN TABEL 6.2.3
CONTINUED TABLE 6.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kop. Industri	Kop. Pegawai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(22)	(23)	(24)
010 Bongan	1	-	52
020 Jempang	1	-	63
030 Penyinggahan	-	-	18
040 Muara Pahu	-	-	42
041 Siluq Ngurai	1	1	51
050 Muara Lawa	-	-	33
051 Bentian Besar	1	-	34
060 Damai	-	1	49
061 Nyuatan	-	1	35
070 Barong Tongkok	2	11	116
071 Linggang Bigung	1	2	52
080 Melak	-	3	70
081 Sekolaq Darat	1	1	33
082 M. Manaar Bulatn	-	1	49
090 Long Iram	-	1	29
091 Tereng	-	-	45
Kutai Barat	8	22	771

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi
Source: *Department of Trade and Cooperatives*

Tabel 7.3.1
Table

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kutai Barat Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority				Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupat en/Kota Regency /City		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Bongan		54.9	-	237.98	292.88
020 Jempang		43.2	-	132.9	176.1
030 Penyinggahan		-	-	33.97	33.97
040 Muara Pahu		-	-	155.62	155.62
050 Muara Lawa		37.98	-	147.17	185.15
060 Damai		48.47	-	594.77	643.24
070 Barong Tongkok		15.6	-	585.77	601.37
080 Melak		-	-	184.23	184.23
090 Long Iram		-	-	89.89	89.89
051 Bentian Besar		-	-	170.94	170.94
071 Linggang Bigung		18.85	-	248.39	267.24
041 Siluq Ngurai		40.52	-	275.96	316.48
061 Nyuatan		-	-	97.29	97.29
081 Sekolaq Darat		-	-	257.29	257.29
082 M. Manaar Bulatn		-	-	181.03	181.03
091 Tering		-	-	118.21	118.21
Jumlah/Total		259.52	0	3511.41	3770.93

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Kutai Barat
Source:

Tabel
Table 7.3.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kutai Barat Regency (km), 2018

Kecamatan		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Bongan	86.28	50.5	156.1	292.88	
020 Jempang	51.98	22.13	102.25	176.36	
030 Penyinggahan	-	17.06	16.91	33.97	
040 Muara Pahu	-	16.58	139.4	155.98	
050 Muara Lawa	100.55	21.52	63.08	185.15	
060 Damai	575.55	38.52	29.67	643.74	
070 Barong Tongkok	385.41	142.88	73.08	601.37	
080 Melak	87.71	68.94	27.58	184.23	
090 Long Iram	6.02	43.13	40.74	89.89	
051 Bentian Besar	72.64	4.7	93.6	170.94	
071 Linggang Bigung	91.47	80.69	95.08	267.24	
041 Siluq Ngurai	44.91	11.29	260.28	316.48	
061 Nyuatan	19.46	11.35	66.48	97.29	
081 Sekolaq Darat	91.35	142.76	23.18	257.29	
082 M. Manaar Bulatn	10.45	48.02	122.56	181.03	
091 Tering	31.870	44.65	41.69	118.21	
Jumlah/Total	1655.65	764.72	1351.68	3772.05	

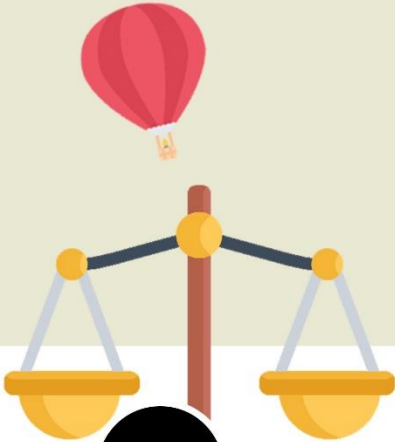
Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Kutai Barat
Source:

Tabel
Table 7.3.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kutai Barat (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kutai Barat Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Bongan	222.41	24.9	15.52	30.053
020	Jempang	118.79	19.25	9.96	28.36
030	Penyinggahan	27.02	4.06	1.83	1.06
040	Muara Pahu	122.19	2.3	15.54	15.59
050	Muara Lawa	122.04	9.36	10.62	43.13
060	Damai	625.57	2.4	6.39	8.88
070	Barong Tongkok	528.34	32.76	23.19	17.08
080	Melak	143.94	10.27	13.7	16.33
090	Long Iram	65.02	10.99	5.49	8.39
051	Bentian Besar	122.73	13.49	18.94	15.78
071	Linggang Bigung	239.6	4.79	8.65	14.2
041	Siluq Ngurai	251.1	12.18	19.13	34.17
061	Nyuatan	70.25	5.25	12.89	8.9
081	Sekolaq Darat	230.87	15.66	7.7	10.76
082	M. Manaar Bulatn	88.29	3.17	73.28	16.29
091	Tering	92.52	11.64	6.7	7.35
	Jumlah/Total	3070.68	182.47	249.53	276.323

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Barat
Source: Department of Transportation of Kutai Barat Regency



8 SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS



<https://kubekampus.com/id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).
2. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014 IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
3. Penghitungan statistik neraca regional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca regional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi Nama Kabupaten/Kota.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan Usaha dan Pengeluaran. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).*
2. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
3. *Calculation of regional accounts statistics which is used here follows the user guide published by the United Nations known as the "System of National Accounts". However, the application of regional account statistics has been adjusted to the socio-economic conditions of Nama Kabupaten/Kota.*
4. *The basic measure of the value added arising from economic is known as gross regional domestic product (grdp) at the regional level (provinces). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to*

produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
6. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

measure final uses o the country's output. In other words, grdp is the sum fo total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

5. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
6. **The human development index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledeable, and have decent standard of living.**

<https://kubarkab.bps.go.id/>

Tabel
Table

8.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,934,030.9	3,059,936.7	3,345,587.1	3,757,554.1	3,812,538.0
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,507,054.9	10,535,285.4	10,320,234.6	12,882,821.9	14,451,000.9
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,124,103.0	1,174,497.2	1,375,298.0	1,606,468.4	1,611,522.3
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,141.7	3,840.7	4,235.5	5,377.5	6,406.4
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,331.0	6,710.3	7,235.7	7,942.0	8,160.9
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,308,340.2	2,588,947.6	2,671,987.5	2,839,023.3	3,137,147.9
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,331,424.7	1,460,128.8	1,598,692.6	1,754,647.7	1,951,529.9
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	308,627.5	324,866.7	338,352.2	376,808.3	422,834.4
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	57,473.9	65,178.1	70,668.2	79,106.7	88,384.5
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	187,550.1	205,104.8	222,956.0	249,910.8	276,599.5
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	26,092.8	27,079.6	28,183.1	30,748.0	33,570.7
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118,076.6	125,920.6	127,896.4	136,568.1	145,953.1

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	12,977.9	13,303.2	14,159.8	15,511.7	16,911.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1,055,832.0	1,165,635.4	1,286,446.3	1,237,965.9	1,352,819.9
P	Jasa Pendidikan/Education	279,617.4	325,565.5	362,597.0	394,677.7	436,048.7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	135,582.4	159,438.3	179,843.9	199,249.4	225,666.5
R,S,T, U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	47,499.3	56,850.6	66,759.3	78,219.6	91,559.2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/Gross Value Added At Basic Price
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/Taxes Less Subsidies on Products
C	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	21,442,756. 4	21,298,289. 7	22,021,133. 0	25,652,601. 2	28,068,654. 6

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table

8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,162,242.5	2,260,381.0	2,332,708.2	2,455,813.0	2,571,904.2
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,149,329.3	10,487,471.3	10,127,320.8	10,501,068.7	11,022,003.9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	904,105.3	949,624.9	994,417.0	1,053,110.6	1,107,861.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,856.1	3,762.1	4,078.9	4,502.6	5,139.3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,014.9	6,193.2	6,395.2	6,769.2	6,936.6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,796,826.9	1,901,679.3	1,866,473.7	1,898,652.1	1,943,512.4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,155,020.3	1,204,904.7	1,254,409.9	1,313,842.0	1,395,247.5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	258,705.9	263,062.2	268,003.8	286,332.2	308,167.5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	45,641.8	48,438.3	50,117.2	53,989.5	58,380.1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	182,926.4	198,313.4	211,716.8	228,565.2	247,686.9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,821.6	21,002.9	21,354.2	22,491.9	23,711.2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	108,183.5	110,795.4	109,922.5	113,625.0	118,023.3

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,748.8	10,602.1	10,421.7	10,658.2	11,063.7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	748,599.6	770,867.1	795,652.4	748,233.5	795,353.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	212,743.7	232,304.7	248,602.6	261,528.9	281,938.0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	102,130.4	110,446.1	119,498.0	126,893.2	136,261.3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39,737.2	43,548.4	47,067.6	50,786.5	55,776.2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	18,906,634. 2	18,623,397. 2	18,468,160. 4	19,136,862. 4	20,088,967. 4

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13.68	14.37	15.19	14.65	13.58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	53.66	49.47	46.87	50.22	51.48
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5.24	5.51	6.25	6.26	5.74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10.77	12.16	12.13	11.07	11.18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.21	6.86	7.26	6.84	6.95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.44	1.53	1.54	1.47	1.51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	0.27	0.31	0.32	0.31	0.31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.87	0.96	1.01	0.97	0.99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.12	0.13	0.13	0.12	0.12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.55	0.59	0.58	0.53	0.52

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.92	5.47	5.84	4.83	4.82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.30	1.53	1.65	1.54	1.55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.63	0.75	0.82	0.78	0.80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.22	0.27	0.30	0.30	0.33
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kutai Barat (juta rupiah), 2015–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kutai Barat Regency (million rupiahs), 2015–2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5.42	4.54	3.20	5.28	4.73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-2.31	-5.94	-3.43	3.69	4.96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4.63	5.03	4.72	5.90	5.20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	25.81	31.72	8.42	10.39	14.14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6.72	2.97	3.26	5.85	2.47
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.17	5.84	-1.85	1.72	2.36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13.96	4.32	4.11	4.74	6.20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.97	1.68	1.88	6.84	7.63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Foos Service Activities</i>	9.71	6.13	3.47	7.73	8.13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11.93	8.41	6.76	7.96	8.37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.93	0.87	1.67	5.33	5.42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.44	2.41	-0.79	3.37	3.87

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8.62	-1.36	-1.70	2.27	3.80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14.39	2.97	3.22	-5.96	6.30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	16.90	9.19	7.02	5.20	7.80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15.47	8.14	8.20	6.19	7.38
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.67	9.59	8.08	7.90	9.82
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>
C	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1.88	-1.50	-0.83	3.62	4.98

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 8.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2018**
Table 8.5 **Gross Domestic Regional Bruto Current Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>
g. Lainnya/ <i>Others</i>
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on *Census, Surveys, and Other Sources*

<https://kubalib.pjs.go.id>

Tabel 8.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Kutai Barat (miliar rupiah), 2014–2018**
Table 8.6 **Gross Domestic Regional Bruto 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kutai Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>
g. Lainnya/ <i>Others</i>
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>
a. Barang/ <i>Goods</i>
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>
b. Jasa/ <i>Services</i>
Diskrepani Statistik ¹ / <i>Statistical Discrepancies¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>

Sumber/*Source* : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on *Census, Surveys, and Other Sources*

<https://kubalib.id>



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://kubarkab.bps.go.id>



<https://kubarkab.bps.go.id>



@bpskutaibarat



BPS Kab Kutai Barat



bpskutaibarat